



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari seluruh pembahasan yang diuraikan pada penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa agama Islam tidak pernah membatasi kepada kaum perempuan untuk menjalankan sebuah profesi karena al-Qur'an menegaskan bahwa qodrat manusia adalah sama di hadapan Tuhan yang statusnya sebagai makhluk yang membutuhkan sandang, pangan dan papan, hanya saja di dalam Islam pendapatan yang dihasilkan oleh istri tidak wajib diberikan kepada keluarga, baik anak, orangtua ataupun suami, kecuali atas kehendaknya sendiri. Hal ini sesuai yang disampaikan oleh para Fuqaha

antara lain Abbas Mahmud al-Aqqad, Mustafa as-Sibaí, Muhammad al-Bahi, Mahmad al Bandari, Muhammad Rifaah Rafiát Thahtawi, Qasim Amin, Mumtaz Ali, Ahmad Syauqi, Hafiz Ibrahim, M. Quraish Shihab, Zakiah Drajat, as-Sakhawi, Athiyah al-Abrasyi, mereka bersepakat bahwa perempuan boleh bekerja, dengan catatan ia tidak boleh meninggalkan kewajibannya sebagai seorang Istri.

2. Bahwa tafsir yang dilakukan oleh Ali Asghar Engineer terhadap QS Al-Nisâ' ayat 34 sangat fleksibel, beliau memberikan penilaian pada ayat tersebut bukan terletak pada nilai normatif belaka, artinya ada sisi kontekstualisasi yang beliau jadikan sebagai barometer untuk memberikan makna dibalik ayat tersebut, nilai kontekstualisasi yang dimaksud adalah nilai humanis dan sosiologis yang dapat dimasukan demi menarik pemahaman ayat tersebut secara benar dan teratur. menurut Asghar Ali Engineer peran perempuan (istri) bisa menggantikan posisi laki-laki (suami) dalam mencari penghasilan atau nafkah karena keasadaran sosial dewasa ini menuntut semua orang baik laki-laki maupun perempuan untuk mampu melakukan pembangunan sosial, mulai pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan rumah tangga dari sisi ekonomi.

## **B. Saran-saran**

Dari seluruh rangkaian pembuatan skripsi ini saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut;

1. Bahwa dalam melakukan interpretasi sebuah ayat perlu memasukan sisi kontekstualisasi agar penafsiran ayat tersebut sesuai dengan perkembangan jaman.
2. Terutama kepada masyarakat umum bahwa sudah saatnya untuk kaum perempuan ikut andil dalam masalah pembangunan di segala sektor kehidupan, baik politik, pendidikan, kesehatan maupun pekerjaan.
3. Untuk kalangan akademisi, bahwa kajian tentang pemikiran seorang tokoh akan sangat lebih menarik jika membandingkan pemikiran antara tokoh jaman klasik, pertengahan dan kontemporer dalam rangka turut memperkaya kajian teoritis maupun aplikatif.